



## **Penanaman Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Pramuka**

**Novri Gazali<sup>1</sup>, Romi Cendra<sup>2</sup>, Oki Candra<sup>3</sup>, Leni Apriani<sup>4</sup>, Idawati<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Islam Riau

Email: novri.gazali@edu.uir.ac.id<sup>1</sup>, romicendra@edu.uir.ac.id<sup>2</sup>,  
okicandra@edu.uir.ac.id<sup>3</sup>, leniapriani@edu.uir.ac.id<sup>4</sup>, idawatiuir@comm.uir.ac.id<sup>5</sup>

### **ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan penanaman nilai-nilai karakter peserta didik melalui ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Melalui pendidikan karakter, diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu dengan peserta adalah siswa ekstrakurikuler pramuka SMK Negeri 1 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu yang berjumlah 14 orang. Materi dalam kegiatan ini tentang cakupan karakter bangsa yang wajib ditanamkan terhadap siswa, yang meliputi 18 karakter. Adapun seluruh karakter tersebut adalah: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Kegiatan ini memiliki banyak manfaat untuk siswa yaitu membentuk karakter siswa, membuat siswa menjadi lebih menghargai sesama, melatih mental dan juga moral dari peserta didik.

**Kata Kunci:** Nilai Karakter, Peserta Didik, Ekstrakurikuler, Pramuka

### **ABSTRACT**

*The activities of the Community aims to provide planting character values learners through extracurricular Scouts in SMK Negeri 1 Rokan IV Koto, Rokan Hulu. Through character education, expected the learners are able to independently increase and use his knowledge, review and internalize and personalize the character values and morals noble so manifest in behavior everyday. Kegiatan community service societies was held at SMK Negeri 1 Rokan IV Koto, Rokan Hulu with p eserta is a student extracurricular Scout SMK Negeri 1 Rokan IV Koto, Rokan Hulu totalling 14 person. Material naturald this activity about the scope of the national character that must be ditanamkan against the students, who include 18 characters. As for the entire characters are: religious, honest, tolerant, disciplined, hard working, creative, independent, democratic, curiosity, passion, love of the fatherland, to appreciate the achievements, friendly/communicative, peace-loving, an avid reader, care for the environment, social care, and responsibility. This activity has many benefits for students that is shaping the character of the students, make students become more appreciative fellow, trained mentally and also the moral of the learners.*

**Keywords:** *The Value Of A Character, The Learners, Extracurricular Activities, Scouts*

## PENDAHULUAN

Pendidikan setiap warga negara sangat penting bagi semua masyarakat modern. Pendidikan paling formal berlangsung di ruang kelas, dimana proses pembelajaran melibatkan komunikasi verbal intensif antara guru dan siswa dan di antara siswa (Zannin and Zwirtes, 2009). Proses pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa (guru) terhadap orang yang belum dewasa (siswa) untuk mencapai kedewasaannya sesuai yang diharapkan (Zannin and Zwirtes, 2009).

Melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri serta dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas dan kreatif. Pendidikan adalah sebuah usaha yang ditempuh oleh manusia dalam rangka memperoleh ilmu yang kemudian dijadikan sebagai dasar untuk bersikap dan berperilaku. Karena itu, pendidikan merupakan salah satu proses penanaman nilai-nilai karakter manusia. Dalam keseluruhan proses yang dilakukan manusia terjadi proses pendidikan yang akan menghasilkan sikap dan perilaku yang akhirnya menjadi watak, kepribadian atau karekturnya. Untuk meraih derajat manusia seutuhnya sangatlah tidak mungkin tanpa pendidikan.

Pendidikan pada dasarnya berfungsi untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang baik, karena

karakter yang baik merupakan modal bagi manusia untuk menjadi bangsa yang mampu mewujudkan kehidupan yang aman dan sejahtera. Suatu bangsa akan bertahan selama mereka masih memiliki karakter yang baik, bila karakter yang baik telah lenyap dari mereka maka mereka akan lenyap pula. Dari situ sudah mendapatkan gambaran betapa pentingnya penanaman nilai-nilai karakter bagi manusia.

Pada saat ini melihat realitas di suatu pendidikan hanya mengedepankan aspek keilmuan dan aspek kecerdasan siswa. Untuk aspek moral sebagai penanaman nilai-nilai karakter dan budaya semakin tersingkirkan. Dalam kondisi seperti ini pendidikan merupakan sarana dalam penanaman nilai-nilai karakter peserta didik yang memiliki andil besar untuk memajukan bangsa agar menjadi bangsa yang semakin terdepan dengan Sumber Daya Manusia yang berilmu, berwawasan dan berkarakter. Penanaman nilai-nilai pendidikan dan pembinaan karakter bangsa sangat luas karena terkait dengan pengembangan multiaspek potensi-potensi keunggulan bangsa. Karakter tidak bisa diwariskan, karakter tidak bisa dibeli dan karakter tidak bisa ditukar.

Sekolah merupakan lembaga yang mempunyai peran penting dalam mengembangkan potensi maupun kemampuan anak sehingga menjadi manusia yang berkualitas, memiliki akar pikir yang berguna bagi kehidupan pribadi maupun kehidupan dalam lingkungan

sosialnya. Untuk mewujudkan manusia serta sumber daya yang berkualitas dibutuhkan kerja keras, komitmen serta konsisten dari setiap warga sekolah maupun kerjasama dengan siswa. Kasus yang ada saat ini tentang merosotnya nilai-nilai karakter yang masih kurang pada mata pelajaran disuatu pendidikan. Penanaman nilai-nilai karakter di sekolah merupakan salah satu program yang baik oleh pemerintah dalam menanamkan kembali nilai-nilai karakter

Penanaman nilai-nilai karakter harus dibangun dan dikembangkan secara sadar hari demi hari melalui suatu proses yang tidak instan. Melalui pendidikan karakter di sekolah penanaman nilai-nilai karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian nilai-nilai karakter dan akhlak mulia pada peserta didik secara utuh. Penanaman nilai-nilai karakter yang mencapai keberhasilan tidak diragukan untuk masa depan bangsa sendiri akan mengalami perubahan menuju bangsa yang lebih baik.

Dalam lembaga pendidikan sekolah memiliki tanggung jawab untuk menjadikan peserta didik yang mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan mengembangkannya di dalam pendidikan formal dan non formal. Dalam pendidikan non formal sekolah memiliki program ekstrakurikuler melalui pendidikan pramuka. Ekstrakurikuler pramuka hadir sebagai alat untuk menjadi

suatu wadah dalam penanaman nilai-nilai karakter yang ada dalam kegiatan pendidikan non formal tersebut.

Penanaman nilai-nilai karakter melalui ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu ini merupakan sebuah ekstrakurikuler pramuka yang dalam kegiatan pendidikan pramuka ini mengandung nilai-nilai pendidikan karakter bangsa. Ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan setelah selesai pembelajaran, sehingga memberikan refleksi untuk peserta didik yang seharian penuh sudah melalui proses belajar mengajar di kelas. Dalam ekstrakurikuler pramuka ini juga ada kegiatan permainan yang mengandung unsur pendidikan penanaman nilai-nilai karakter serta dapat dilanjutkan dengan materi kepramukaan. Penanaman nilai-nilai karakter di sekolah melalui ekstrakurikuler pramuka menjadi sangat penting dalam membentuk karakter siswa yang unggul.

Penanaman nilai-nilai karakter pada satuan pendidikan seperti SMK Negeri 1 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu sangat mutlak dibutuhkan sebagai fondasi karakter siswa di masa yang akan datang. Hal ini sangat mendukung tujuan dari pendidikan dalam meletakkan dasar-dasar kecerdasan baik intelektual, sosial, emosional, maupun spiritual guna mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan pada jenjang yang lebih lanjut.

Penanaman nilai-nilai karakter memerlukan keteladanan dan pembiasaan. Pembiasaan untuk berbuat baik, pembiasaan untuk berlaku jujur, tolong menolong, toleransi, malu berbuat curang, malu bersikap malas, malu membiasakan lingkungan kotor. Karena karakter tidak terbentuk secara instan, tapi harus dilatih secara serius, terus menerus dan proporsional agar mencapai bentuk karakter yang ideal.

Kehadiran kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini dapat diartikan sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, kegiatan pramuka juga untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, serta membentuk perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan. Potensi yang secara khusus sebagai penunjang kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan potensi dan karakter peserta didik di sekolah untuk menanamkan secara optimal tumbuhnya kemandirian yang berguna dalam masyarakat, keluarga, dan diri sendiri.

Karakter berasal dari nilai tentang sesuatu. Sesuatu nilai yang diwujudkan dalam bentuk perilaku anak yang disebut karakter (Kesuma, 2011). Karakter melekat dengan nilai dari perilaku. Karenanya tidak ada perilaku anak yang tidak bebas dari nilai. Nilai yang sangat melekat terkenal dan melekat yang mencerminkan akhlak.

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang

meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia yang berkualitas akhlaknya (Salirawati, 2012). Sedangkan Gunawan (2014) menyatakan pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk menanamkan nilai-nilai perilaku peserta didik yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.

Lickona dalam Baroroh (2011) menyatakan ada tujuh alasan mengapa pendidikan karakter itu harus disampaikan. Ketujuh alasan yang dimaksud adalah sebagai berikut. (1) Cara terbaik untuk menjamin anak-anak (siswa) memiliki kepribadian yang baik dalam kehidupannya, (2) Cara untuk meningkatkan prestasi akademik, (3) Sebagian siswa tidak dapat membentuk karakter yang kuat bagi dirinya di tempat lain, (4) Persiapan siswa untuk menghormati pihak atau orang lain dan dapat hidup dalam masyarakat yang beragam, (5) Berangkat dari akar masalah yang berkaitan dengan problem moral-sosial, seperti ketidaksopanan, ketidakjujuran, kekerasan,

pelanggaran kegiatan, seksual, dan etos kerja (belajar) yang rendah, (6) Persiapan terbaik untuk menyongsong perilaku di tempat kerja, (7) 7) Pembelajaran nilai-nilai budaya yang merupakan bagian dari kerja peradaban.

Pendidikan karakter dalam setiap sekolah memiliki tujuan sebagai berikut: (1) Memperkuat dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian atau kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan, (2) Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan, (3) Membangun koneksi yang harmonis dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama (Kesuma 2011). Pendidikan karakter jika dilaksanakan secara menyeluruh dan utuh, akan memperkuat kultur sekolah yang semakin kondusif bagi pertumbuhan setiap individu dalam komunitas sekolah (Asriati 2012). Gunawan (2014) menyebutkan ada faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

#### 1. Faktor Intern

Terdapat banyak hal yang mempengaruhi faktor internal ini, di antaranya adalah sebagai berikut.

##### a. Insting atau Naluri

Insting adalah suatu sifat yang dapat menumbuhkan perbuatan yang menyampaikan pada

tujuan dengan berfikir lebih dahulu kearah tujuan itu dan tidak didahului latihan perbuatan itu.

##### b. Adat atau Kebiasaan (*Habit*)

Salah satu faktor penting dalam tingkah laku manusia adalah kebiasaan, karena sikap dan perilaku yang menjadi akhlak (karakter) sangat erat sekali dengan kebiasaan, yang dimaksud dengan kebiasaan adalah perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga mudah untuk dikerjakan.

##### c. Kehendak/Kemauan (*Iradah*)

Kemauan ialah kemauan untuk melangsungkan segala ide dan segala yang dimaksud, walau disertai dengan berbagai rintangan dan kesukaran-kesukaran, namun sekali-kali tidak mau tunduk kepada rintangan-rintangan tersebut.

##### d. Suara Batin atau Suara Hati

Di dalam diri manusia terdapat suatu kekuatan yang sewaktu-waktu memberikan peringatan (isyarat) jika tingkah laku manusia berada di ambang bahaya dan keburukan, kekuatan tersebut adalah suatu batin atau suara hati (*dlamir*).

##### e. Keturunan

Keturunan merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi perbuatan manusia. Sifat yang diturunkan itu pada garis besarnya ada dua macam yaitu: (1) Sifat *jasmaniah*, yakni kekuatan dan kelemahan otot-otot dan urat

sarap orang tua yang dapat diwariskan kepada anaknya, (2) Sifat *ruhaniyah*, yakni lemah dan kuatnya suatu naluri dapat diturunkan pula oleh orang tua yang kelak mempengaruhi perilaku anak cucunya.

## 2. Faktor Ekstern

Selain faktor intern (yang bersifat dari dalam) yang dapat mempengaruhi karakter juga terdapat faktor ekstern (yang bersifat dari luar) diantaranya adalah sebagai berikut.

### a. Pendidikan

Betapa pentingnya faktor pendidikan itu, karena naluri yang terdapat pada seseorang dapat dibangun dengan baik dan terarah.

### b. Lingkungan

Lingkungan (*milie*) adalah suatu yang melingkungi suatu tubuh yang hidup, seperti tumbuh-tumbuhan, keadaan tanah, dan pergaulan. Adapun lingkungan di bagi ke dalam dua bagian. (1) Lingkungan yang bersifat kebendaan alam yang melindungi manusia merupakan faktor yang mempengaruhi dan menentukan tingkah laku manusia, (2) Lingkungan pergaulan yang bersifat kerohanian.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka

melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah (Wiyani dalam Yanti, Adawiah, & Matnuh, 2016). Melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensinya (Damanik, 2014). Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membentuk karakter siswa dan berorientasi pada otak kiri dan kanan adalah kegiatan Pramuka.

Pramuka adalah singkatan dari Praja Muda Karana artinya pemuda yang suka berkarya. Pramuka adalah warga Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan satya dan darma pramuka (Damanik, 2014). Nilai-nilai kepramukaan adalah nilai-nilai positif yang diajarkan dan ditanamkan kepada para anggota Pramuka dan nilai-nilai ini merupakan nilai moral yang menghiasi perilaku anggota Pramuka. Nilai-nilai kepramukaan adalah nilai-nilai positif yang diajarkan dan ditanamkan kepada para anggota Pramuka dan nilai-nilai ini merupakan nilai moral yang menghiasi perilaku anggota Pramuka. Nilai-nilai kepramukaan bersumber dari Tri Satya, Dasa Dharma, kecakapan dan keterampilan yang dikuasai anggota Pramuka (Aji, 2016).

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu dengan peserta adalah siswa SMK Negeri 1 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu yang berjumlah 14 orang. Program kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari, yaitu hari Jum'at dan Sabtu. Kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa tahap, yaitu sebagai berikut.

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan ini tim dan dibantu oleh 1 orang mahasiswa melakukan segala persiapan yang berkaitan dengan segala kebutuhan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Negeri 1 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Adapun hal-hal yang dipersiapkan untuk pelaksanaan kegiatan ini adalah: (1) membuat spanduk, (2) persiapan ATK, (3) persiapan media (leptop, proyektor, materi pelatihan), (4) menyusun jadwal kegiatan pengabdian.

### **2. Tahap Kegiatan**

Pada tahap ini tim pengabdian kepada masyarakat melaksanakan kegiatan yang telah dipersiapkan dengan sangat baik. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini yaitu dengan memberikan materi tentang menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik di SMK Negeri 1 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dalam kegiatan ini pemateri membahas

tentang cakupan karakter bangsa yang wajib ditanamkan terhadap siswa, yang meliputi 18 karakter. Adapun seluruh karakter tersebut adalah: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Kegiatan ini didukung dengan sarana dan prasarana sekolah yang cukup lengkap dalam menunjang berjalannya kegiatan ekstrakurikuler pramuka ditambah adanya komunikasi yang baik antara kepala sekolah, guru dan pembina pramuka untuk membantu mendukung dalam proses penanaman nilai-nilai karakter di dalam pendidikan non formal.

### **3. Tahap Evaluasi Kegiatan**

Pada tahap ini tim pengabdian kepada masyarakat melakukan evaluasi dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan. Hal ini penting dilakukan terutama bagi para tim pengabdian kepada masyarakat dan para peserta. Adapun evaluasi yang dilakukan yang berkenaan dengan capaian-capaian yang telah diraih, hambatan-hambatan dalam melaksanakan kegiatan, manfaat kegiatan serta pembuatan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Negeri 1 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan tindakan dalam kegiatan ini yaitu dengan memberikan materi tentang menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik di SMK Negeri 1 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Tindakan yang kami berikan selaku pemateri yaitu menjelaskan tentang pemahaman pentingnya nilai-nilai karakter bagi peserta didik, khususnya siswa SMK Negeri 1 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.

Kegiatan pelatihan ini melibatkan Dosen Program Studi Penjasokesrek Universitas Islam Riau dan siswa SMK Negeri 1 Rokan IV Koto. Selama ini di SMK Negeri 1 Rokan IV Koto, belum pernah diadakan pelatihan tentang penanaman nilai-nilai karakter peserta didik, sehingga banyak siswa yang tidak paham dan tahu nilai-nilai karakter yang ada pada dirinya. Secara praktis, banyak manfaat kegiatan ini bagi siswa adalah sebagai berikut.

### 1. Membentuk Karakter Siswa

Karakter merupakan segala sesuatu yang melekat pada diri individu, dan cenderung menetap. Sehingga dengan adanya pendidikan karakter, maka kecenderungan individu untuk memiliki karakter yang baik dan juga berguna bagi sesamanya akan terbentuk.

### 2. Membuat Siswa Menjadi Lebih Menghargai Sesama

Seseorang yang berkarakter kuat akan lebih dapat

untuk menghargai sesamanya. Kalaupun memang seseorang kurang dapat menghargai sesamanya, dengan adanya pendidikan karakter yang intensif. Tentu saja kemampuan seseorang atau individu untuk menghargai sesamanya manusia akan menjadi lebih meningkat.

### 3. Melatih Mental dan Juga Moral Dari Peserta Didik

Pendidikan karakter dapat mencegah terjadinya kondisi mental siswa yang bermental tempe dan juga mental malas serta moral yang buruk

Proses penanaman nilai-nilai karakter Pramuka di SMK Negeri 1 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu ditekankan dengan adanya peraturan yang menjunjung tinggi kedisiplinan yang melibatkan seluruh peserta didik dan dewan ambalan sendiri, terutama dalam ketertiban dalam berpakaian, waktu, dan tugas. Meskipun dalam praktik banyak peserta didik yang datang terlambat, dan kurang lengkap menggunakan atribut Pramuka. Setiap pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik akan dicatat oleh dewan ambalan yang bertugas kemudian diberikan poin untuk selanjutnya akan berdampak pada nilai sikap dan nilai akhir Pramuka.

Cara maupun metode yang digunakan oleh pembina Pramuka di SMK Negeri 1 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu yaitu melalui musyawarah ambalan, musyawarah sangga kerja. Berbagai kegiatan musyawarah tersebut banyak karakter



yang dapat dibentuk oleh pembina antara lain kekeluargaan, keberanian mengutarakan pendapat, dan toleransi. Selain itu kegiatan kepramukaan wajib memperhatikan 3 (tiga) pilar pendidikan kepramukaan, yaitu, Modern: selalu mengikuti perkembangan; Asas manfaat: dan Asas taat pada kode kehormatan, sehingga dapat mengembangkan watak atau karakternya.



Gambar 1. Siswa Ekstrakurikuler Pramuka

## SIMPULAN

Pelaksanaan penanaman pendidikan karakter melalui kegiatan kepramukaan di SMK Negeri 1 Rokan IV Koto. Pelaksanaan kegiatan kepramukaan di SMK Negeri 1 Rokan IV Koto diikuti dengan baik oleh seluruh siswa dan pembina kepramukaan dengan memperhatikan prinsip dasar dan metode kepramukaan. Karakter yang muncul dalam pelaksanaan pendidikan karakter adalah disiplin, peduli lingkungan, toleransi, komunikatif, religius, demokratis, rasa ingin tahu, percaya diri, kreatif, mandiri, kerja keras, tanggung jawab, jujur, peduli sosial, dan menghargai prestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Anggatra Herucakra. 2016. "Pendidikan Karakter Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Di Smp Negeri 1 Yogyakarta." *Kebijakan Pendidikan V*: 1–15.
- Asriati, Nuraini. 2012. "Mengembangkan Karakter Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal Melalui Pembelajaran Di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Sosiaologi Dan Humaniora 3* (2): 106–19.
- Baroroh, Kiromim. 2011. "Upaya Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Penerapan Metode Role Playing." *Jurnal Ekonomi & Pendidikan 8* (2): 149–63.
- Damanik, Saipul Ambri. 2014. "Pramuka Ekstrakurikuler Wajib Di Sekolah." *Jurnal Ilmu Keolahragaan 13* (2): 16–21.
- Gunawan, Heri. 2014. *Heri Gunawan*. Bandung: Alfabeta.
- Kesuma, Dharma. 2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Salirawati, Das. 2012. "Kepercayaan Diri Keingintahuan Dan Berjiwa Wirausaha Tiga Karakter Penting Bagi Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Karakter 2* (2): 213–24. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.1305>.
- Yanti, Noor, Rabiatul Adawiah, and Harpani Matnuh. 2016. "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi

Warga Negara Yang Baik Di  
SMA Korpri Banjarmasin.”

*Jurnal Pendidikan  
Kewarganegaraan* 6 (1): 963–  
70.

Zannin, Paulo Henrique Trombetta,  
and Daniele Petri Zanardo  
Zwirtes. 2009. “Evaluation of  
the Acoustic Performance of  
Classrooms in Public Schools.”  
*Applied Acoustics* 70 (4): 626–  
35.